

HALAMAN RINGKASAN

Evaluasi Durasi Distribusi Berkas Rekam Medis Rawat Jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo, Catelina Friska Diah Oktaviani, Nim G41180267, Tahun 2022, 108 hlm., Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gandu Eko Julianto Suyoso, S.Ked.,M.KKK (Pembimbing I) dan Alia Chaerunnisa,A.Md.,PK (Pembimbing II).

Distribusi berkas rekam medis merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang pelayanan rekam medis di rumah sakit. Distribusi berkas rekam medis dimulai dari tahap petugas filing menyediakan berkas rekam medis. Kemudian dilanjutkan oleh petugas distribusi untuk menempelkan kwitansi billing serta mencatat berkas tersebut pada buku ekspedisi berdasarkan nomor rekam medis dan klinik yang dituju. Petugas distribusi juga akan mengelompokkan berkas berdasarkan klinik yang dituju pada keranjang per klinik di filing. Kemudian berkas rekam medis akan dikirim ke klinik oleh petugas distribusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi durasi distribusi berkas rekam medis rawat jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Teori yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu teori kinerja yang dikemukakan oleh A.Dale Timpe. Teori ini membahas tentang kinerja petugas yang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang muncul dari diri seorang petugas, dalam hal ini peneliti menggunakan faktor kedisiplinan dan usia petugas distribusi berkas rekam medis rawat jalan. Sedangkan faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor yang berasal dari luar lingkungan petugas, dalam hal ini peneliti menggunakan faktor SPO distribusi berkas rekam medis rawat jalan, sarana distribusi berkas rekam medis rawat jalan dan lokasi filing rawat jalan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa durasi distribusi berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Kabupaten Sidoarjo selama 3 hari (7, 9, dan 10 Maret 2022) dengan jumlah sampel 120 berkas didapatkan durasi berkas ditemukan oleh petugas filing sampai dengan tersedia di klinik dengan rata-rata waktu 19 menit. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi durasi distribusi berkas rekam medis rawat jalan yaitu terkait kedisiplinan petugas distribusi yang masih perlu dioptimalkan dan usia petugas distribusi didominasi usia nonproduktif yang terdiri dari 1 petugas berusia

produktif, dan 4 petugas berusia nonproduktif. Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi durasi distribusi berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Kabupaten Sidoarjo berupa SPO distribusi yang masih perlu disosialisasikan secara optimal, sarana distribusi berupa troli sudah memadai tetapi untuk penggunaan buku ekspedisi masih perlu dioptimalkan, dan faktor lokasi filing rawat jalan yang terbagi menjadi 2 ruangan menjadi penyebab kurang efektif efisiennya petugas untuk mendistribusikan berkas rekam medis ke klinik yang dituju, karena petugas filing harus mengambil billing berkas rekam medis yang harus disediakan di kedua filing tersebut.

